

# Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Ibu Akseptor KB Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Di Wilayah Puskesmas Mijen Kota Semarang

## Influence Of Knowledge And Attitude Of Mother Acceptors About Contraception Tools In Construction To The Use Of Contraception Instruments In The Mijen Health Center In Semarang City

Chusnul Zulaika, Dewi Sari R., Mirtaria K.

### Abstract

---

Program keluarga berencana (KB) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui faktor yang terkait pengetahuan dan sikap akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di wilayah Puskesmas Mijen Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *non experimental*, dan tergolong dalam penelitian *observational survey* yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sampel penelitian ini ada 60 responden dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis data dengan analisis univariate, analisis bivariat dengan cara tabulasi silang sebelum dilakukan uji statistik dengan uji *uji Chi square* dan multivariat dengan analisis regresi logistik. Hasil penelitian didapatkan responden pendidikan SMA (43,3 %), dengan pekerjaan swasta (56.7%) , distribusi pemakaian AKDR (65%), tingkat pengetahuan tentang AKDR cukup (80%) dan sikap dalam pemakaian AKDR setuju (71.67%). Hasil bivariat menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu akseptor KB tentang AKDR dengan Pemakaian AKDR dan ada hubungan antara Sikap ibu akseptor KB dengan Pemakaian AKDR. Hasil multivariat menunjukkan ada pengaruh antara pengetahuan dan sikap dalam pemakaian AKDR.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, sikap, pemakaian AKDR

---

#### Afiliasi Penulis

Prodi D3 Kebidanan STIKES Widya Husada Semarang

#### Korespondensi kepada

C. Zulaika

## Abstract

---

Family planning (KB) program is an effort to increase awareness and community participation through maturing marriage age (PUP), birth regulation, fostering family resilience, improving the welfare of small families, happy and prosperous. This study attempts to determine factors related to the knowledge and attitudes of family planning acceptors about uterine contraception in utero against the use of uterine contraception in the Mijen health center in Semarang. This research is a quantitative research with non experimental research design, and classified in observational survey research conducted to explain the relationship and influence between independent variables and dependent variables. The sample of this study were 60 respondents using simple random sampling. Data analysis techniques with univariate analysis, bivariate analysis by cross tabulation before statistical tests were done by Chi square test and multivariate with logistic regression analysis. The results of the study showed that the respondents of high school education (43.3%), with private employment (56.7%), distribution of IUD use (65%), the level of knowledge about the IUD was sufficient (80%) and attitudes in the use of the IUD agreed (71.67%). The bivariate results showed that there was a relationship between maternal knowledge of family planning acceptors about IUD with IUD use and there was a relationship between the attitude of mother of family planning acceptors and the use of IUD. Multivariate results show that there is an influence between knowledge and attitudes in IUD use.

**Keywords:** Knowledge, attitude, IUD use

## Pendahuluan

---

Jumlah penduduk yang besar dengan angka pertumbuhan yang tinggi menyebabkan Indonesia mengalami ketertinggalan di bidang pendidikan dan kesehatan, serta akses pemenuhan kebutuhan dasar yang terbatas. Kemiskinan adalah indikator fundamental terhadap kondisi ketidakmerataan (ekonomi) pada populasi, yang biasanya diukur dari proporsi rumah tangga dengan penghasilan di bawah garis kemiskinan. Semuanya itu membuat penduduk Indonesia semakin terpuruk dan tertinggal dibanding dengan negara-negara lain. Pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi ini, dapat dikendalikan melalui berbagai program, salah satu diantaranya adalah pelaksanaan Keluarga Berencana (BKKBN, 2013; h. 1). Program Keluarga Berencana (KB) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (Handayani, 2010; h. 28). Program Keluarga Berencana nasional mempunyai visi penduduk tumbuh seimbang tahun 2015. Sedangkan misinya adalah mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan

dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera. Berdasarkan visi dan misi tersebut, program KB mempunyai tujuan yaitu menurunkan angka pertumbuhan penduduk melalui penurunan angka kelahiran agar meningkatkan standar kehidupan masyarakat, meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup perempuan dengan membantu mereka mencegah kehamilan yang tidak diinginkan dan aborsi, serta memajukan hak-hak pasangan dan perempuan (kesetaraan gender) untuk membentuk keluarga sesuai dengan kebebasan dan tanggung jawab yang dituangkan dalam hak-hak reproduksi dan sosial (Tukiran, 2010; h. 24).

Berdasarkan kebijakan pemerintah, program KB sebenarnya lebih mengarah pada penggunaan kontrasepsi non hormonal yang merupakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) salah satunya yaitu menekankan pada penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) (Najib, 2007; h. 2). AKDR merupakan jenis kontrasepsi non hormonal yang sangat efektif, yaitu 0,6 – 0,8 kehamilan /100 perempuan (1 kegagalan dalam 125 – 170 kehamilan). AKDR dapat efektif segera setelah pemasangan, merupakan metode jangka panjang karena daya gunanya yang lama yaitu 10 tahun proteksi dari CuT-380A dan tidak perlu

diganti, sangat efektif karena tidak perlu lagi mengingat-ingat (Saifuddin, 2010; h. MK- 75).

## Tinjauan Teoritis

---

### Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan dan Dewi, 2010 : h.11).

### Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2012 : h. 140).

### Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

AKDR adalah suatu alat atau benda yang dimasukkan kedalam rahim yang sangat efektif, reversible dan berjangka panjang, dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduktif untuk tujuan kontrasepsi ( Handayani, 2010; h. 139).

Efektifitas AKDR tipe T efektifitasnya sangat tinggi yaitu berkisar antara 0,6-0,8 kehamilan per 100 perempuan dalam 1 tahun pertama (1 kegagalan dalam 125-170 kehamilan). Sedangkan AKDR dengan progesterone antara 0,5-1 kehamilan per 100 perempuan pada tahun pertama penggunaan (Proverawati, 2010; h. 55).

## Metode

---

Jenis penelitian dilakukan adalah studi kuantitatif dengan desain penelitian *non experimental*, dan tergolong dalam penelitian

*observasional survey*. Populasi penelitian adalah semua ibu akseptor KB yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mijen sejumlah 150 akseptor KB. sampel penelitian adalah 60 responden. Teknik sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis data menggunakan analisis univariat (distribusi frekuensi), analisis bivariat dengan *uji Chi square*, dan analisis Multivariat dengan menggunakan analisis regresi logistik.

## Hasil

---

Sebagian besar pendidikan responden adalah SMA (43,3%) dengan karakteristik pekerjaan adalah swasta (56,7%), memakai AKDR (65%), pengetahuan terhadap AKDR adalah cukup (80%) dan setuju dalam pemakaian AKDR (71.67%).

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa adanya hubungan antara variabel pengetahuan ibu akseptor KB tentang AKDR dengan pemakaian AKDR sesuai dengan menggunakan hasil Uji Chi square didapatkan nilai signficancy-nya adalah 0,000. Oleh karena  $p < 0.05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu akseptor KB tentang AKDR dengan Pemakaian AKDR.

Berdasarkan tabel 2 diketahui Pembuktian hipotesa adanya hubungan antara variabel Sikap ibu akseptor KB tentang AKDR dengan pemakaian AKDR sesuai dengan menggunakan hasil Uji Chi square didapatkan nilai signficancy-nya adalah 0,000. Oleh karena  $p < 0.05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara Sikap ibu akseptor KB dengan Pemakaian AKDR

Hasil Analisis multivariat dengan menggunakan analisis regresi logistik didapatkan hasil variabel yang mempunyai nilai  $p < 0,25$  sehingga variabel yang diuji multivariat pada penelitian ini adalah variabel pengetahuan  $p = 0,000$ , sikap  $p = 0,016$  dan pemakaian AKDR  $p = 0,032$ , dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dan sikap akseptor AKDR terhadap pemakaian AKDR

Tabel 1 | Tabel silang Tingkat Pengetahuan dengan Pemakaian AKDR

			AKDR		Total
			Ya	Tidak	
Trans_P2	Kurang	Count	0	9	9
		Expected Count	5,8	3,2	9,0
	Cukup+Baik	Count	39	12	51
		Expected Count	33,2	17,8	51,0
Total	Count	39	21	60	
	Expected Count	39,0	21,0	60,0	

Tabel 2 | Tabel silang Sikap dengan Pemakaian AKDR

			AKDR		Total
			Ya	Tidak	
Trans_P2	Tidak Setuju	Count	5	12	17
		Expected Count	11,0	6,0	17,0
	Setuju	Count	34	9	43
		Expected Count	28,0	15,0	43,0
Total	Count	39	21	60	
	Expected Count	39,0	21,0	60,0	

## Pembahasan

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*). Dari hasil penelitian pengetahuan responden sebagian besar cukup. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pendidikan yang sebagian besar SMA. Dari hasil wawancara responden pernah mendapatkan penyuluhan dari bidan tentang tanda bahaya kehamilan. Berdasarkan data terdapat 39 responden atau 65% yang menggunakan AKDR. Berdasarkan analisis bivariat di dapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu akseptor KB tentang AKDR dengan Pemakaian AKDR di Puskesmas Mijen.

Menurut teori, Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial, berdasarkan hasil

distribusi sikap menunjukkan bahwa akseptor KB setuju untuk melakukan menggunakan AKDR.

## Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu akseptor KB tentang AKDR dengan Pemakaian AKDR di Puskesmas Mijen. Berdasarkan hasil distribusi sikap, akseptor KB setuju untuk menggunakan AKDR.

## Bibliografi

1. Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
2. Azwar, Saiffudin. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2010. Badan Pusat Statistik. 2012.
3. BKKBN. *Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana*. Semarang: Provinsi Jawa Tengah; 2013.
4. *Peserta Keluarga Berencana Aktif*. Provinsi Jawa Tengah: BKKBN Kabupaten Semarang; 2012.
5. *Peserta Keluarga Berencana Aktif*. Kendal: BKKBN Kabupaten; 2012.
6. *Warta KB*. Semarang: BKKBN Provinsi Jawa Tengah; 2010.
7. Handayani, Sri. *Pelayanan Keluarga Berencana*.

- Yogyakarta; Pustaka Rihama; 2010.
8. Hidayat, Aziz Alimul. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
  9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: kemenkes.
  10. Najib, Se dkk. Policy Brief. Semarang: BKKBN Jawa Tengah; 2007.
  11. Notoatmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
  12. Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
  13. Soekidjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
  14. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2003.
  15. Mubarak, Wahid. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
  16. Petugas Lapangan Keluarga Berencana Kecamatan Patean.
  17. Proverawati, Atikah. Panduan Memilih Kontrasepsi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
  18. Riyanto, Agus. Aplikasi Metode Penelitian. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
  19. Saifuddin, Abdul Bari. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo; 2010.
  20. Saryono. Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula. Yogyakarta: Nuha Litera; 2009.
  21. Saryono, Ari Setiawan. Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
  22. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta; 2006.
  23. Sulistyawati, Ari. Pelayanan Keluarga Berencana: Salemba Medika; 2012.
  24. Susilo, Wilhelmus Hary. Statistika & Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Kesehatan. Jakarta: Trans Info Media; 2012.
  25. Tukiran, Agus Joko Pitoyo, Pande Made Kutaneegara. Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2010.
  26. Wawan A, Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010